

YAYASAN PENDIDIKAN DAYANG SUMBI
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. PHH Mustafa 23, Bandung 40124 Indonesia. Telepon: +62-22-7272215 ext 157, Fax: 022-720 2892
Web site: <http://www.itenas.ac.id> e-mail: lpp@itenas.ac.id

SURAT KETERANGAN
MELAKUKAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
No. 453/C.02.01/LP2M/VII/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dr. Tarsisius Kristyadi, S.T., M.T.
Jabatan : Kepala
Unit Kerja : LP2M-Itenas
JL. P.K.H. Mustafa No.23 Bandung

Menerangkan bahwa,

No	Nama	NPP	Jabatan
1	Hendang Setyo Rukmi, S.T., M.T.	971101	Koordinator Kegiatan
2	Ir. Lisye Fitria, M.T.	940504	Penyusun Modul
3	Ir. Yanti Heliandy, M.T.	920602	Penyusun Modul
4	Hendro Prassetyo, S.T., M.T.	20020205	Penyusun Modul
5	Sugih Arijanto, S.T., M.M.	990201	Penyusun Modul
6	Asterina Febrianti, S.T., M.T.	20130706	Penyusun Modul
7	Ratna Puspitaningsih, S.T., M.T.	20130801	Penyusun Modul
8	Arie Desrianty, S.T., M.T.	20020102	Editor Modul
9	Lauditta Irianti, S.T., M.T.	20130802	Editor Modul
10	Ir. Ambar Harsono, M.T.	800401	Reviewer Modul
11	Ir. Emsosfi Zaini, M.T.	940601	Reviewer Modul
12	Intan Rahmatillah, S.T., M.T.	520160617	Editor Modul

Telah melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai berikut :

Nama Kegiatan : Pelatihan Kewirausahaan bagi Siswa/Siswi SMA Leppesa Kecamatan Cililin, Kabupaten Bandung Barat
Tempat : SMA Lappesa, Kec. Cililin, Kab. Bandung Barat
Waktu : 09 Mei 2018
Sumber Dana : RKAT Jurusan Teknik Industri

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 13 Juli 2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian
kepada Masyarakat (LP2M) Itenas
Kepala

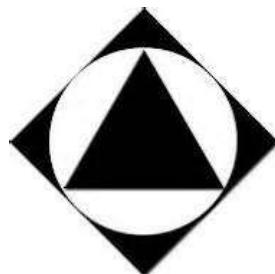


itenas
LPPM

Dr. Tarsisius Kristyadi, S.T., M.T.
NPP. 960604

**PROPOSAL
PELATIHAN “KEWIRAUSAHAAN” BAGI
SISWA/SISWI SMA LEPPESA KECAMATAN CILILIN
KABUPATEN BANDUNG BARAT**

DIAJUKAN UNTUK KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT



**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
2018**

1. LATAR BELAKANG

Tingkat pengangguran lulusan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) di Indonesia cukup tinggi. Salah satu faktor penyebabnya adalah lapangan kerja yang terbatas. Untuk mengatasi hal tersebut, para lulusan SLTA perlu dibekali dengan ilmu kewirausahaan agar mereka tidak berorientasi mencari kerja tetapi menciptakan lapangan kerja. Menyadari hal tersebut, sekolah diharapkan bisa menyelenggarakan pelatihan tentang kewirausahaan bagi siswanya. Namun faktanya, tidak semua sekolah memberikan pelatihan kewirausahaan bagi siswanya karena berbagai kendala.

Sekolah Menengah Atas Leppesa yang terletak di Kecamatan Cililin, Kabupaten Bandung Barat merupakan SMA swasta yang diperuntukkan siswa/siswi dari kalangan kurang mampu, bahkan menampung sejumlah anak yatim/yatim piatu. Adanya kendala berupa staf pengajar yang belum berpengalaman menjadi instruktur pelatihan kewirausahaan serta kesulitan pembiayaan membuat SMA Leppesa belum pernah mengadakan pelatihan kewirausahaan bagi siswanya. Oleh karena itu Kepala Sekolah dan Guru SMA Leppesa meminta kesediaan jurusan Teknik Industri Itenas untuk memberikan pelatihan tentang kewirausahaan untuk siswa/siswinya. Pertimbangannya karena Staf Pengajar Teknik Industri banyak yang terlibat dalam kegiatan SKK PD 4 (Kewirausahaan) sebagai instruktur. Atas dasar itulah maka jurusan Teknik Industri Itenas bermaksud untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa “Pelatihan Kewirausahaan” bagi siswa/siswi SMA Leppesa, Kecamatan Cililin, Kabupaten Bandung Barat di tahun 2018.

2. TUJUAN

Tujuan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah untuk memberikan “Pelatihan Kewirausahaan” bagi siswa/siswi SMA Leppesa, Kecamatan Cililin, Kabupaten Bandung Barat.

3. SASARAN

Sasaran Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah 20 orang siswa/siswi kelas XI IPA dan 20 orang siswa/siswi kelas XI IPS SMA Leppesa di Kecamatan Cililin, Kabupaten Bandung Barat.

4. LOKASI PELAKSANAAN

Kegiatan “Pelatihan Kewirausahaan” bagi siswa/siswi SMA Leppesa dilaksanakan di ruang kelas SMA Leppesa, Kecamatan Cililin, Kabupaten Bandung Barat. Seluruhnya terdiri dari 2 kelas (kelas XI IPA, XI IPS).

5. WAKTU PELAKSANAAN

Waktu pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

Hari/Tanggal : Rabu/9 Mei 2018

Pukul : 09.00 WIB sampai dengan 13.00 WIB

6. PANITIA

Ketua Penanggung Jawab : Hendang Setyo Rukmi, ST., MT.

Penyusun Materi Pelatihan : Ir. Ambar Harsono, MT.

Ir. Emsosfi Zaini, MT.

Ir. Lisye Fitria, MT.

Arie Desrianty, ST., MT.

Pemberi Materi

- Kelas XII IPA : Ir. Yanti Heliandy, MT.

Asterina Febrianti, ST., MT.

Lauditta Irianti, ST., MT.

Intan Rahmatillah, ST., MT.

- Kelas XII IPS : Hendro Prassetiyo, ST., MT.

Sugih Arijanto, ST., MM.

Ratna Puspitaningsih, ST., MT.

Hendang Setyo Rukmi, ST., MT.

7. ANGGARAN BIAYA

Anggaran biaya selengkapnya dapat diilah pada Tabel 1.

Tabel 1. Anggaran Kegiatan “Pelatihan Kewirausahaan” bagi siswa/siswi SMA Leppesa, Kecamatan Cililin, Kabupaten Bandung Barat.

No.	Item	Rincian	Total Biaya (Rp)
1.	Transportasi	Mobil + Bensin + karcis tol + sopir	800.000
2.	Snack	12 orang dosen x @Rp10.000	120.000
3.	Makan siang	12 dosen x @Rp25.000	300.000
4.	Games		45.000
Total			1.265.000

Demikianlah proposal kegiatan “Pelatihan Kewirausahaan” bagi siswa/siswi SMA Leppesa, Kecamatan Cililin, Kabupaten Bandung Barat ini kami ajukan. Mohon untuk diproses lebih lanjut.

Bandung, 3 Mei 2018

Mengetahui :

Penanggung Jawab

Ketua Jurusan Teknik Industri

Hendang Setyo Rukmi, ST., MT.

Arie Desrianty, ST., MT.

MODUL

PELATIHAN DASAR KEWIRASAHAAN



RABU, 9 MEI 2018
SMA LEPPESA KECAMATAN CILILIN
KABUPATEN BANDUNG BARAT

Penyusun :

Hendang Setyo Rukmi, ST., MT.
Ir. Lisye Fitria, MT.
Ir. Yanti Helianty, MT.
Hendro Prassetiyo, ST., MT.
Sugih Arijanto, ST., MM.
Asterina Febrianti, ST., MT.
Ratna Puspitaningsih, ST., MT.

Reviewer :

Ir. Ambar Harsono, MT.
Ir. Emsosfi Zaini, MT.

Editor :

Arie Desrianty, ST., MT.
Lauditta Irianti, ST., MT.
Intan Rahmatillah, ST., MT.

JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
2018



1. PENGERTIAN DAN PENTINGNYA KEWIRASAHAAN



KEWIRASAHAAN

Kewirausahaan adalah suatu proses penerapan kreatifitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan.

(Thomas W. Zimmerer, 2001)

KEWIRUSAHAAN

Kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari menciptakan, menerapkan cara kerja dan teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberi pelayanan yang lebih baik dan keuntungan yang lebih besar.

(INPRES NO.4 TAHUN 1995 tentang GNMMK (Gerakan Nasional Memasyarakatkan dan Membudayakan Kewirausahaan).

WIRUSAHA

Orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan usaha, mengumpulkan sumberdaya yang dibutuhkan dan bertindak untuk memperoleh keuntungan dan peluang tersebut.

Orang yang mengkombinasikan sumberdaya, tenaga kerja, material dan peralatan untuk meningkatkan nilai yang lebih daripada sebelumnya atau orang yang memperkenalkan perubahan-perubahan, inovasi dan perbaikan produksi.



PENGUSAHA DAN WIRUSAHA

Tidak semua pengusaha adalah wirausaha.

	PEMERINTAH KABUPATEN DEMAK DINAS PEKERJAAN UMUM PERUMAHAN PERTAMBANGAN DAN ENERGI Jalan Kyai Jebat No. 35 Telpon (0291) 685123 Demak Kode Pos : 59511
NAMA KEGIATAN	: PEMBANGUNAN JALAN KALIKONDANG - TLOGOBOYO (PAKET 2)
NILAI KONTRAK	: Rp. 997.728.000,00
PPN 10%	: Rp. 99.772.800,00
NILAI KONSTRUKSI	: Rp. 897.955.200,00
SUMBER DANA	: APBD
WAKTU PELAKSANAAN	: 90 (SEMBILAN PULUH) HARI KALENDER
TANGGAL MULAI	: 24 MEI 2013
TANGGAL SELESAI	: 21 AGUSTUS 2013
TARGET FISIK	: JALAN BETON = 500,50 X 4,00 X 0,20 M'
PELAKSANA	: CV. " DIVA KARYA "
PENGAWAS LAPANGAN	: CV. " TRIDAYA ENG. CONSULTANT "



Misalnya karena kedekatan dengan pemerintah mendapat proyek-proyek, maka dikatakan pengusaha bukan wirausaha.

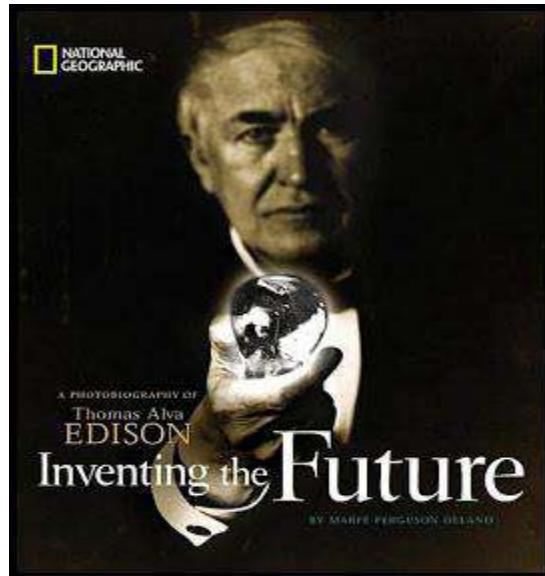
WIRUSAHA DAN PEDAGANG

Membeli baju di toko grosir lalu menjualnya kembali, maka dikatakan **pedagang**, bukan wirausaha.



WIRUSAHA DAN PENEMU

Menciptakan suatu barang (bola lampu)
dikatakan **penemu**.



Wirausaha : memanfaatkan hasil penemuan ke dalam dunia usaha.

WIRUSAHA DAN MANAJER



Manager mengerjakan tugas-tugas pengambilan keputusan dan pengawasan yang lebih bersifat rutin di bandingkan dengan wirausaha.

INTI KEWIRASAHAAN

Inti kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui pemikiran kreatif dan tindakan inovatif demi terciptanya peluang.

PENTINGNYA KEWIRASAHAAN

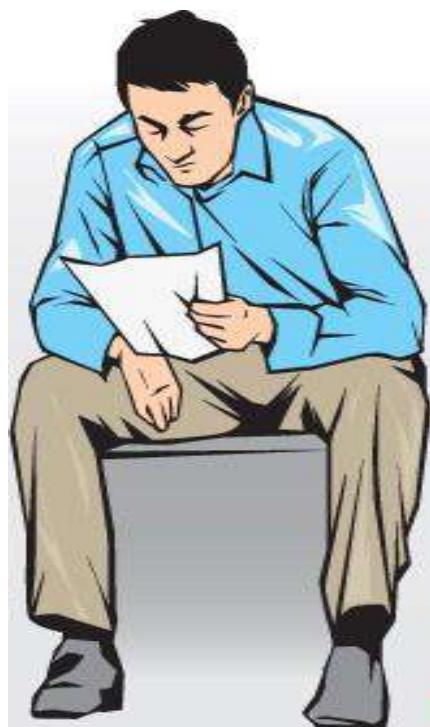
- **Indonesia memiliki jumlah penduduk yang besar dan merupakan negara keempat di dunia dengan penduduk terbesar.**
- **Jumlah penduduk yang fantastis dan memiliki potensi yang strategis jika dipandang sebagai potensi pangsa pasar bagi dunia industri.**

JUMLAH PENDUDUK DUNIA 2017			
NO	NEGARA	JUMLAH PENDUDUK	%
1	-China	1.384.950.000	18.7%
2	-India	1.311.160.000	17.7%
3	-Amerika Serikat	326.566.000	4.4%
4	-Indonesia	257.912.349	3.44%
5	-Brasil	208.286.000	2.81%
6	-Pakistan	188.925.000	2.55%
7	-Nigeria	182.202.000	2.46%
8	-Bangladesh	162.993.000	2.2%
9	-Rusia	147.112.930	1.98%
10	-Jepang	126.890.000	1.71%

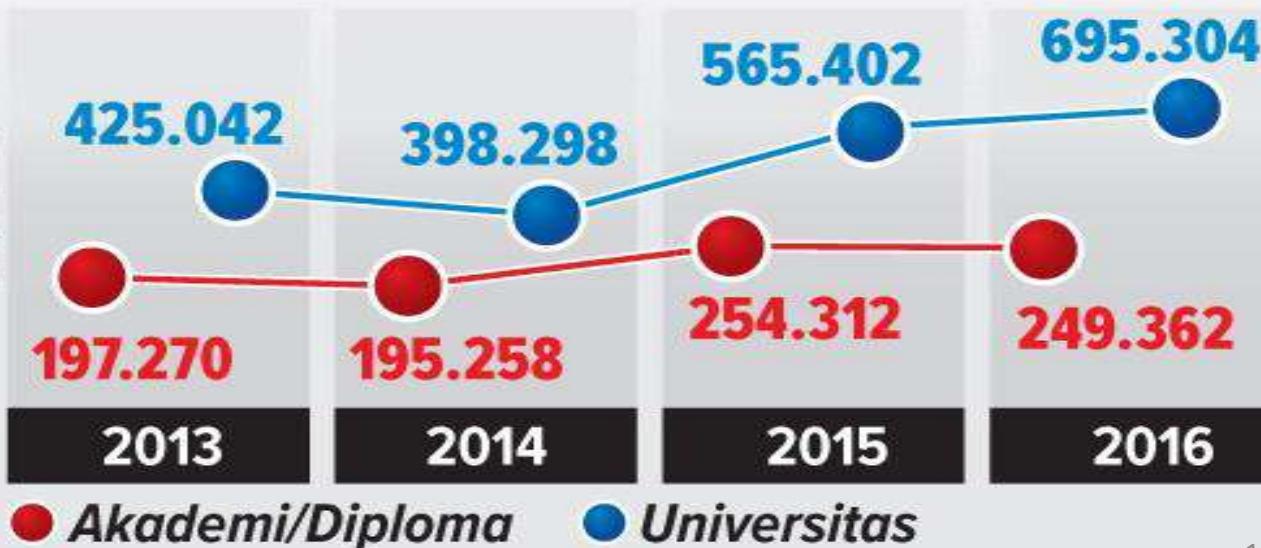


PENTINGNYA KEWIRAUUSAHAAN

Jumlah lulusan dari tahun ke tahun terus meningkat. Namun peningkatan tersebut tidak diiringi oleh pertambahan jumlah lapangan pekerjaan.



PENGANGGURAN INDONESIA



MENGAPA MENJADI WIRASAHA??

Kewirausahaan merupakan pilihan yang tepat bagi individu yang tertantang untuk menciptakan kerja, bukan mencari kerja.

- Menurut William Danko: "Seorang wirausahawan (entrepreneur) mempunyai **kesempatan 4 kali lebih besar** untuk **menjadi milyuner**".
- Menurut majalah FORBES: "**75%** dari **400 orang terkaya** di Amerika berprofesi sebagai **entrepreneur**".
- Fakta membuktikan bahwa banyak **entrepreneur sukses** yang berawal **usaha kecil** (Siswoyo, 2006).

APA KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN SEBAGAI WIRASAHA??



MENJADI WIRAJASAHA

KELEBIHAN

- Terbuka peluang untuk mencapai tujuan yang dikehendaki sendiri.
- Terbuka peluang untuk mendemonstrasikan potensi seseorang secara penuh.
- Terbuka peluang untuk memperoleh manfaat dan keuntungan yang maksimal.
- Terbuka peluang untuk membantu masyarakat dengan usaha-usaha konkret.
- Terbuka kesempatan untuk menjadi bos.
- Tanggung jawabnya sangat besar, banyak keputusan yang harus dibuat.

KEKURANGAN

- Memperoleh pendapatan yang tidak pasti, memiliki berbagai resiko.
- Bekerja keras dan waktu jam kerja panjang.
- Kualitas kehidupannya masih rendah sampai usahanya berhasil, karena harus berhemat.
- Tanggung jawabnya sangat besar, banyak keputusan yang harus dibuat.



2. KARAKTER WIRUSAHA

KARAKTER WIRUSAHA

(Sukardi, 1991)

1. **Sifat INSTRUMENTAL**, yaitu tanggap terhadap peluang dan kesempatan berusaha maupun yang berkaitan dengan perbaikan kerja.
2. **Sifat PRESTATIF**, yaitu selalu berusaha memperbaiki prestasi, mempergunakan umpan balik, menyenangi tantangan dan berupaya agar hasil kerjanya selalu lebih baik dari sebelumnya.
3. **Sifat KELUWESAN BERGAUL**, yaitu selalu aktif bergaul dengan siapa saja, membina kenalan-kenalan baru dan berusaha menyesuaikan diri dalam berbagai situasi.

KARAKTER WIRUSAHA

(Sukardi, 1991)

4. **Sifat BEKERJA KERAS**, yaitu berusaha selalu terlibat dalam situasi kerja, mencurahkan perhatian sepenuhnya pada pekerjaan, tidak mudah menyerah sebelum pekerjaan selesai.
5. **Sifat KEYAKINAN DIRI**, yaitu dalam segala kegiatannya penuh optimisme bahwa usahanya akan berhasil.
6. **Sifat PENGAMBIL RESIKO YANG DIPERHITUNGKAN**, yaitu tidak khawatir akan menghadapi situasi yang serba tidak pasti dimana usahanya belum tentu membawa keberhasilan. Dia berani mengambil resiko kegagalan dan selalu antisipatif terhadap kemungkinan-kemungkinan kegagalan. Segala tindakannya diperhitungkan secara cermat.

KARAKTER WIRUSAHA

(Sukardi, 1991)

7. **Sifat SWA-KENDALI**, yaitu benar-benar menentukan apa yang harus dilakukan dan bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri.
8. **Sifat INOVATIF**, yaitu selalu berkerja keras mencari cara-cara/ide-ide baru untuk memperbaiki kinerjanya. Terbuka untuk gagasan, pandangan, penemuan-penemuan baru yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kinerjanya.
9. **Sifat MANDIRI**, yaitu apa yang dilakukan merupakan tanggung jawab pribadi. Keberhasilan dan kegagalan dikaitkan dengan tindakan-tindakan pribadinya, menyenangi kebebasan dalam mengambil keputusan untuk bertindak dan tidak mau bergantung pada orang lain.

3 Jenis Orang

- Berdasarkan respon seseorang atas kesulitan/tantangan yang ia hadapi, ada 3 tipe orang:
 1. Quitters
 2. Campers
 3. Climber

Quitter

- Bekerja sekedar cukup untuk hidup
- Memilih untuk menghindari tantangan dan resiko
- Lebih memilih menunggu daripada memulai inisiatif

Camper

- Bekerja keras hanya untuk merasa aman
- Hanya mau melakukan perubahan kecil dan resiko minimal
- Cukup mengerjakan hal-hal yang rutin dan sesuai prosedur

Climber

- Bekerja untuk menghasilkan perubahan dan inovasi terus menerus
- Tidak takut untuk mengambil resiko yang besar
- Mencari hal-hal yang baru dan menantang





3. PROSES KEWIRUSAHAAN

PROSES KEWIRASAHAAN

Kewirausahaan diawali dengan adanya **INOVASI**,
didukung oleh **KEJADIAN PEMICU**,
DIIMPLEMENTASIKAN, kemudian akhirnya
TUMBUH DAN BERKEMBANG.

PROSES KEWIRUSAHAAN

1. Proses Inovasi

Faktor yang mendorong terjadinya inovasi bisa internal (misalnya keinginan berprestasi, adanya sifat penasaran, keinginan menanggung risiko, pendidikan, dan pengalaman), maupun eksternal (misalnya keluarga, pekerjaan).

PROSES KEWIRASAHAAN

2. Proses Pemicu

- **Faktor yang mendorong seseorang untuk terjun ke dunia bisnis.**
- **Bisa bersifat internal (misalnya : ketidakpuasan terhadap pekerjaan yang ada, dorongan faktor usia, keberanian menanggung resiko dan komitmen yang tinggi terhadap bisnis) maupun eksternal (misalnya : PHK, adanya peluang, keluarga).**

PROSES KEWIRASAHAAN

3. Proses Pelaksanaan

- **Faktor yang mendorong pelaksanaan dari sebuah bisnis.**
- **Bisa bersifat internal (misalnya : kesiapan mental wirausaha secara total, adanya komitmen terhadap bisnis dan adanya visi jauh ke depan untuk mencapai keberhasilan) dan eksternal (misalnya: adanya manajer sebagai pelaksanaan kegiatan, adanya dukungan keluarga, kebijakan pemerintah, dukungan sumber daya).**

PROSES KEWIRUSAHAAN

4. Proses Pertumbuhan

- Proses pertumbuhan kewirausahaan sangat bergantung pada kemampuan pribadi, organisasi, dan lingkungan.
- Faktor yang berasal dari pribadi ialah komitmen, visi, kepemimpinan dan kemampuan manajerial.
- Faktor yang berasal dari organisasi antara lain tim yang kompak dalam menjalankan usaha, adanya strategi mantap, adanya struktur dan budaya organisasi yang baik, dan adanya produk yang menjadi unggulan.
- Faktor lingkungan antara lain pelanggan, pemasok dan lembaga-lembaga keuangan yang akan membantu dana.

TAHAP PERMULAAN DAN PERTUMBUHAN KEWIRASAHAAN

TAHAP IMITASI DAN DUPLIKASI ; TAHAP PENIRUAN IDE ORANG LAIN
MISAL, TEKNIK PRODUKSI, DESAIN, PROSES, ORGANISASI USAHA, DAN
PEMASARAN



TAHAP DUPLIKASI DAN PENGEMBANGAN ; TAHAP PENGEMBANGAN
(MODIFIKASI) IDE-IDE BARUNYA.
MISAL : MELAKUKAN DIFERSIFIKASI DAN DIFFERENSIASI DENGAN DESAIN
SENDIRI UNTUK SETIAP ASFEK



TAHAP PENCIPTAAN SENDIRI BARANG/JASA BARU YANG BERBEDA
MISAL : MENCIPTAKAN PRODUK YANG BARU, PROSES YANG BARU,
MODERNISASI, DLL

WIRUSAHA BARU

JENIS WIRUSAHA

(Ir. Ciputra)

1. *Necessity entrepreneur* yaitu menjadi wirausaha karena terpaksu dan desakan kebutuhan hidup.
2. *Replicative entrepreneur* yang cenderung meniru-niru bisnis yang sedang ngetrend sehingga rawan terhadap persaingan dan kejatuhan.
3. Inovatif entrepreneur, yaitu wirausaha inovatif yang terus berfikir kreatif dalam melihat peluang dan meningkatkannya.

7 RAHASIA KAUM TIONGHOA SUKSES MENJADI WIRASAHA

1. Terlibat Sejak Dini
2. Manajemen Keuangan yang Baik
3. Sistem Administrasi yang Rapi
4. Meminimalisir Biaya Hidup
5. Berani ambil risiko
6. Survei dan Belajar kepada Siapapun
7. Etos Kerja yang Sangat Baik
8. Pelayanan Terbaik
9. Memelihara Relasi

PENYEBAB KEGAGALAN BERWIRASAHA

(Zimmerer, dalam Suryana, 2003)

- 1. Tidak kompeten dalam manajerial**
- 2. Kurang berpengalaman baik dalam kemampuan**
- 3. Kurang dapat mengendalikan keuangan**
- 4. Kegagalan dalam perencanaan**
- 5. Lokasi yang kurang memadai**
- 6. Kurangnya pengawasan peralatan**
- 7. Kurang sungguh-sungguh dalam berusaha**
- 8. Ketidakmampuan dalam melakukan peralihan atau transisi kewirausahaan**

PENYEBAB SESEORANG MUNDUR DARI KEWIRASAHAAN

- 1. Pendapatan yang tidak menentu.**
- 2. Kerugian akibat hilangnya modal investasi.**
- 3. Ketidakmampuan menyesuaikan diri terhadap nilai-nilai usaha di dalam masyarakat.**
- 4. Tidak mampu kerja keras dalam waktu yang lama.**
- 5. Kualitas kehidupan yang tetap rendah meskipun usahanya mantap.**



4. MEMBANGUN MOTIVASI SUKSES

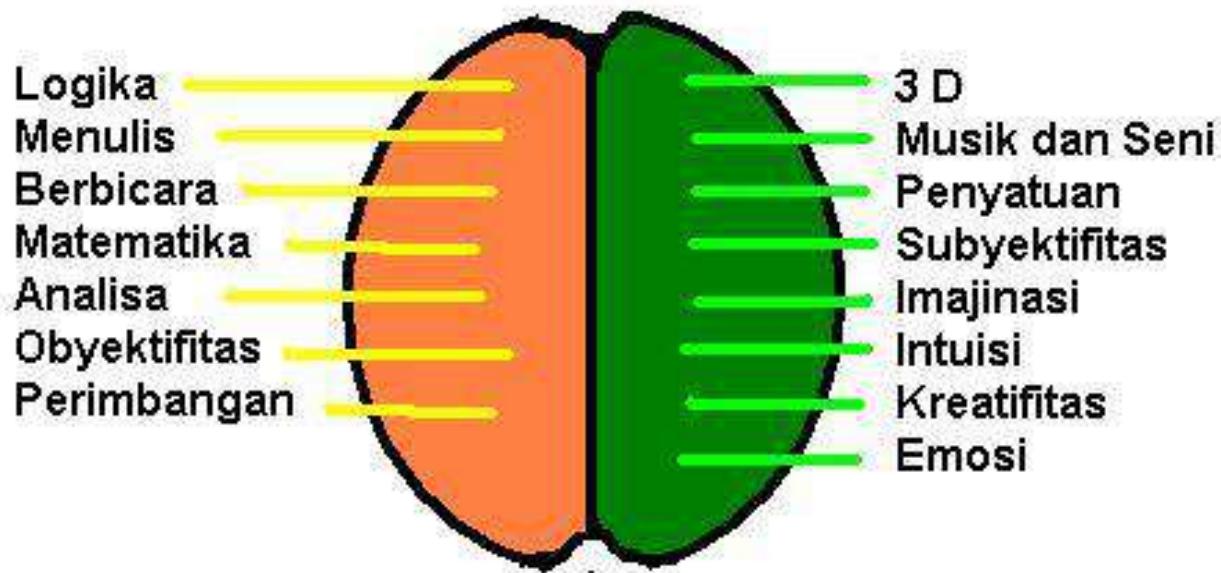


DILAHIRKAN, DICIPTAKAN, ATAU KARENA LINGKUNGAN??

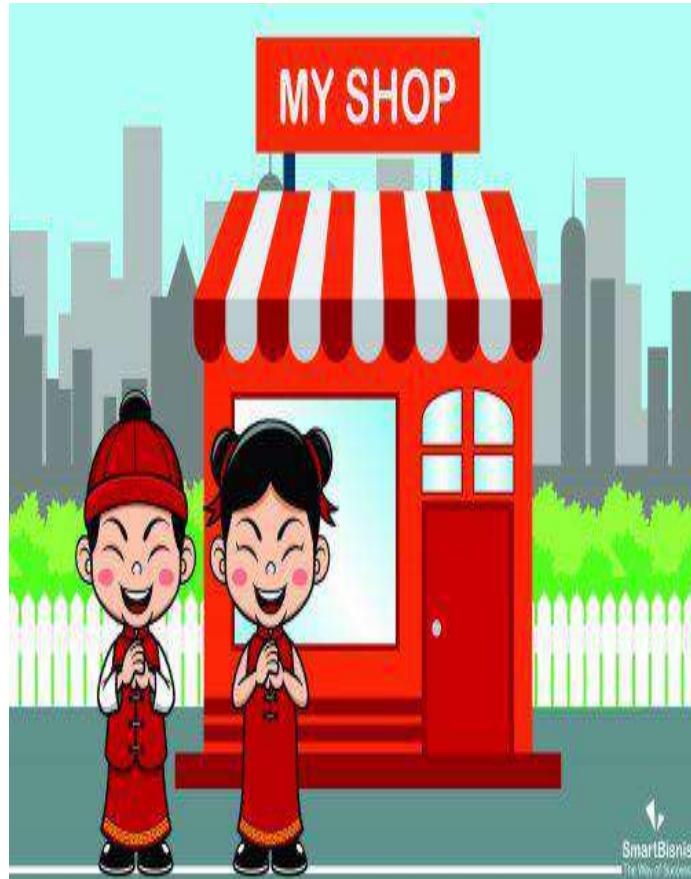


WIRUSAHA : DILAHIRKAN, DICIPTAKAN, ATAU KARENA LINGKUNGAN??

Wirausaha membutuhkan kemampuan OTAK KANAN



WIRUSAHA : DILAHIRKAN, DICIPTAKAN, ATAU KARENA LINGKUNGAN??



Ada yang mengatakan bahwa menjadi wirausaha itu karena lingkungan. Misalnya, banyak WNI keturunan menjadi wirausaha yang sukses karena mereka hidup di lingkungan para wirausaha.

WIRUSAHA : DILAHIRKAN, DICIPTAKAN, ATAU KARENA LINGKUNGAN??



- Setelah Perang Dunia ke-2 beberapa veteran perang di Amerika belajar berwirausaha.
- Mereka belajar berwirausaha melalui suatu pendidikan dan pelatihan secara singkat maupun berjenjang.
- Dengan modal pengetahuan dan fasilitas lainnya mereka berwirausaha.
- Samuel Whalton pendiri Walmart yang kini menjadi ritel terbesar dunia adalah veteran yang memulai usahanya pada usia 47 tahun.
- Ross Perot pendiri Texas Instrument yang pernah mencalonkan diri sebagai presiden Amerika dari partai independen juga seorang veteran yang berhasil dibentuk menjadi wirausaha.

WIRAUSAHA : DILAHIRKAN, DICIPTAKAN, ATAU KARENA LINGKUNGAN??

**Wirausaha akan berhasil jika memiliki BAKAT
yang selanjutnya DIBENTUK melalui suatu
pendidikan atau pelatihan, dan hidup di
LINGKUNGAN yang berhubungan
dengan dunia usaha.**

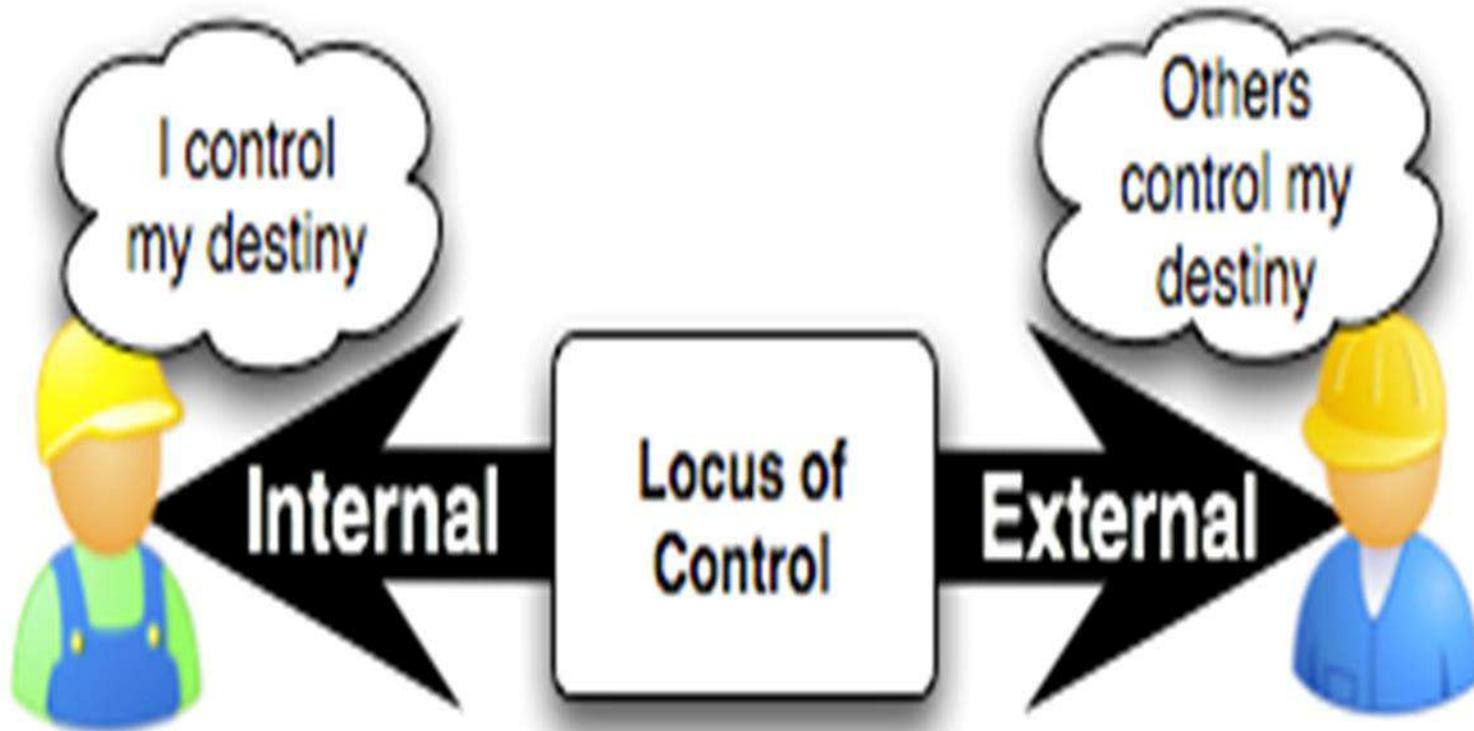
WIRUSAHA : DILAHIRKAN, DICIPTAKAN, ATAU KARENA LINGKUNGAN??

- Seseorang yang meskipun berbakat tetapi tidak dibentuk dalam suatu pendidikan/pelatihan tidaklah mudah untuk berwirausaha pada masa kini. Hal ini disebabkan dunia usaha pada era ini menghadapi permasalahan yang lebih kompleks dibandingkan era sebelumnya.
- Sebaliknya orang yang bakatnya belum terlihat atau mungkin masih terpendam jika ia memiliki minat dan motivasi yang kuat akan lebih mudah untuk dibentuk menjadi wirausaha.

**YAKINLAH BAHWA KITA
BISA MENJADI
WIRAJASA SUKSES**



APAKAH ANDA PERNAH SUKSES?



APA PENYEBABNYA?

UPAYA MENJADI SUKSES

- **MENYADARI PENTINGNYA SUKSES**

Sukses berarti proses terus menerus menjadi lebih baik secara fisik, intelektual, emosional, sosial, finansial, maupun spiritual sambil berkontribusi secara positif bagi orang lain.

- **MENGINGINKAN SUKSES**

Mimpi, punya visi dan target

- **MEMPERJUANGKAN**

Tindakan nyata, komitmen, ulet dan tidak mudah menyerah

TO DREAM THE IMPOSSIBLE DREAM

Milikilah keberanian untuk bermimpi tentang
kehidupan yang lebih baik.

Mimpi dapat menjadi motivator.



- Kalau Anda menginginkan perubahan kecil dalam hidup **UBAHLAH PERILAKU ANDA.**
- Namun bila Anda menginginkan perubahan besar yang mendasar **UBAHLAH POLA PIKIR ANDA.**

KONSEP BE – DO – HAVE

- Langkah pertama yang harus dilakukan adalah pikirkan Anda ingin menjadi apa?
- Setelah Anda mengetahuinya, maka lakukan hal *(do) yang diperlukan untuk menuju be (menjadi apa yang Anda inginkan)*.

KONSEP BE – DO – HAVE

- Ketika seseorang ingin menjadi programmer, maka lakukanlah tindakan yang mendukung menjadi programmer.
- Belilah alat-alat atau hal-hal yang bisa membantu menjadi programmer, temui para programmer-programmer, diskusikanlah dengan mentor/pembimbing jika mengalami kesulitan.
- Lakukanlah dengan teguh dan pantang mengeluh, maka orang tersebut akan memiliki hasil yang luar biasa berupa pengakuan dan tergantikannya harga yang telah dibayar berupa kerja keras, biaya, dan himpitan pada masa sebelumnya.

Kata-kata

“tidak bisa, tidak mungkin, tidak berpengalaman, tidak berpendidikan, tidak cukup umur, terlalu tua, tidak cocok, tidak berbakat”

adalah sebagian kecil deretan yang diproduksi “persepsi”.

(Gede Prana, 2004, dalam buku SUKSES dan SUKSES)

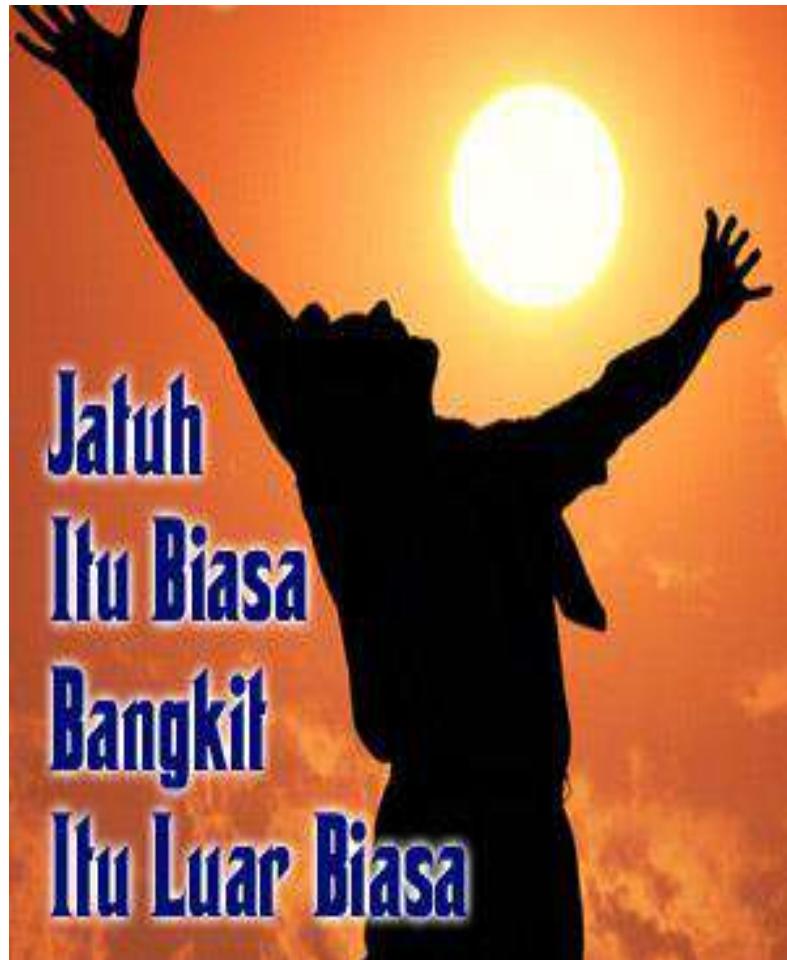


HAMBATAN PERSEPSI SAAT MEMULAI USAHA

- Saat balita kita mampu berjalan karena motivasi yang kuat untuk bisa berjalan.
- Kita mampu karena tidak banyak berfikir negatif akan resiko, takut jatuh, dan sebagainya.
- Demikian pula seharusnya pola pikir saat memulai usaha, yaitu harus optimis dan juga percaya diri dengan pola berfikir positif.



JIKA ANDA MENGALAMI KEGAGALAN...APA YANG ANDA LAKUKAN??



BANGKIT DARI KEGAGALAN USAHA

- 1. Ikhlas menerima kegagalan.**
- 2. Evaluasi kegagalan dan terima masukan dari orang lain.**
- 3. Berfikir positif dan mengambil hikmah dari kegagalan. Lihatlah orang-orang yang pernah gagal tapi berhasil bangkit.**
- 4. Kembali ke titik nol.**
- 5. Memperbaiki diri.**
- 6. Teruslah mencoba dengan perencanaan yang lebih baik.**



5. BERFIKIR KREATIF DAN BERTINDAK INOVATIF

PENGERTIAN KREATIVITAS DAN INOVASI

- **Kreativitas** adalah kemampuan untuk berpikir yang baru dan berbeda (*thinking new thing*) atau proses timbulnya ide-ide baru atau menciptakan sesuatu dari yang asalnya tidak ada.
- **Inovasi** adalah kemampuan untuk menerapkan kreativitas dalam rangka pemecahan masalah dan menemukan peluang (*doing new thing*).
- Inovasi menjadikan ide tersebut mendapat nilai komersil.

RAHASIA KEWIRASAHAAN

Menciptakan nilai tambah barang dan jasa melalui penerapan kreativitas dan inovasi untuk memecahkan masalah dan meraih peluang yang dihadapi.

INISIATIF → KREATIF → INOVATIF

PERLUNYA INOVASI

- Kebutuhan, keinginan, dan permintaan pelanggan berubah-ubah.
- Pelanggan tidak selamanya akan mengkonsumsi produk yang sama.
- Pelanggan akan mencari produk lain dari perusahaan lain yang dirasakan dapat memuaskan kebutuhan mereka.

CIRI-CIRI INDIVIDU YANG KREATIF

- Memiliki rasa ingin tahu yang luas dan mendalam.
- Memiliki daya imajinasi yang tinggi.
- Selalu memberikan gagasan atau usulan terhadap suatu masalah.
- Melihat suatu masalah dalam berbagai sudut pandang.
- Orisinal dalam ungkapan gagasan dan dalam pemecahan masalah.

Hambatan Kreativitas



1. Kebiasaan: senang pada kenyamanan, terpaku pola yang sudah ada
2. Keterbatasan waktu dan energi
3. Ketidakmampuan mengenali masalah: berpikir negatif
4. Takut gagal: takut terlihat bodoh
5. Kritik orang lain: Tidak berpendirian
6. Cepat puas diri



CONTOH GAGASAN DAN IDE INOVASI PRODUK

GAGASAN BARU	PROSES PENEMUAN IDE
1. Kacamata anti embun Pangsa pasar; pemakai kacamata, khususnya di daerah dingin atau mobil ber AC	Keluar dari mobil ber AC kacamata langsung berembun, mengganggu penglihatan dan harus dilap, terlebih ketika sedang tergesa-gesa untuk mengerjalan sesuatu
2. Jasa penyalur bodyguard Sumber; perguruan beladiri, komplotan preman dan eks tahanan yang sudah dididik Pangsa pasar; orang-orang kaya, peng, pejabat, selebriti yang memerlukan pengamanan terhadap keselamatannya.	Melihat adanya biro penyalur rumah tangga dan tenaga kerja lainnya.
3. Alat pembersih keringat dibaju Alat harus kecil dan dapat dikantongi untuk dibawa kemana-mana. Dapat membersihkan keringat di baju tanpa harus mencuci keseluruhan baju cukup digosokkan pada bagian tertentu yang terkena keringat saja. Pangsa pasar; Para eksekutif yang selalu harus berhubungan/bernegosiasi dengan para eksekutif yang lain dengan penampilan prima.	Kadang kala bekerja pada udara yang panas sehingga mengeluarkan keringat sedangkan penampilan dan pakaian harus rapi dan wangi setiap saat agar tidak mengganggu rekan sekerja terutama jika bekerja bersama kolega berdekatan
4. Jasa pengelolaan lahan kosong Biro jasa ini berfungsi sebagai penghubung antara pemilik lahan, calon pengguna/pengolah lahan dan pejabat yang berwenang.	Melihat lahan kosong yang terlantar/ belum dimanfaatkan oleh pemiliknya



6. IDENTIFIKASI DAN ANALISIS PELUANG USAHA

MEMASUKI DUNIA USAHA

- Merintis usaha baru
- Meneruskan usaha yang sudah ada
- Waralaba

- Pendekatan dalam mencari peluang:
 - Pendekatan peluang pasar (outside-in) : Yaitu pendekatan yang menekankan pada basis ide bahwa perusahaan akan berhasil apabila menanggapi kebutuhan pasar.
 - Pendekatan peluang sumber daya (inside-out) : Yaitu pendekatan yang menekankan pada basis ide bahwa kunci yang menentukan keberhasilan usaha ialah keterampilan, kemampuan, dan latar belakang sendiri.

UNSUR YANG HARUS DIPERHATIKAN DALAM MERINTIS USAHA BARU

- 1. Bidang dan jenis usaha yang dimasuki**
- 2. Bentuk usaha dan bentuk kepemilikan perusahaan**
- 3. Tempat usaha yang akan dipilih**
- 4. Organisasi usaha yang akan digunakan**
- 5. Lingkungan usaha**



7. STRATEGI PEMASARAN

PENENTUAN TARGET PASAR

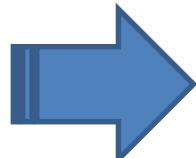
Target pasar adalah sekelompok pembeli yang memiliki sifat-sifat sama yang membuat pasar berdiri sendiri.



Marketing Mix

4Ps:

- 1. Price,
- 2. Product,
- 3. Promotion,
- 4. Place



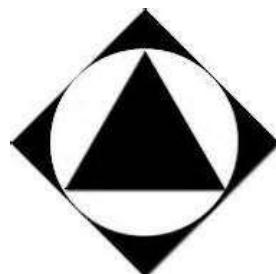
7Ps:

- 1. Price,
- 2. Product,
- 3. Promotion,
- 4. Place,
- 5. People,
- 6. Process,
- 7. Physical

Environment/Evident

**PELATIHAN “KEWIRASAHAAN” BAGI
SISWA/SISWI SMA LEPPESA KECAMATAN CILILIN
KABUPATEN BANDUNG BARAT**

**LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
2018**

1. LATAR BELAKANG

Tingkat pengangguran lulusan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) di Indonesia cukup tinggi. Salah satu faktor penyebabnya adalah lapangan kerja yang terbatas. Untuk mengatasi hal tersebut, para lulusan SLTA perlu dibekali dengan ilmu kewirausahaan agar mereka tidak berorientasi mencari kerja tetapi menciptakan lapangan kerja. Menyadari hal tersebut, sekolah diharapkan bisa menyelenggarakan pelatihan tentang kewirausahaan bagi siswanya. Namun faktanya, tidak semua sekolah memberikan pelatihan kewirausahaan bagi siswanya karena berbagai kendala.

Sekolah Menengah Atas Leppesa yang terletak di Kecamatan Cililin, Kabupaten Bandung Barat merupakan SMA swasta yang diperuntukkan siswa/siswi dari kalangan kurang mampu, bahkan menampung sejumlah anak yatim/yatim piatu. Adanya kendala berupa staf pengajar yang belum berpengalaman menjadi instruktur pelatihan kewirausahaan serta kesulitan pembiayaan membuat SMA Leppesa belum pernah mengadakan pelatihan kewirausahaan bagi siswanya. Oleh karena itu Kepala Sekolah dan Guru SMA Leppesa meminta kesediaan jurusan Teknik Industri Itenas untuk memberikan pelatihan tentang kewirausahaan untuk siswa/siswanya. Pertimbangannya karena Staf Pengajar Teknik Industri banyak yang terlibat dalam kegiatan SKK PD 4 (Kewirausahaan) sebagai instruktur. Atas dasar itulah maka jurusan Teknik Industri Itenas bermaksud untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa “Pelatihan Kewirausahaan” bagi siswa/siswi SMA Leppesa, Kecamatan Cililin, Kabupaten Bandung Barat di tahun 2018.

2. TUJUAN

Tujuan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah untuk memberikan “Pelatihan Kewirausahaan” bagi siswa/siswi SMA Leppesa, Kecamatan Cililin, Kabupaten Bandung Barat.

3. SASARAN

Pada awalnya sasaran Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah 20 orang siswa/siswi kelas XI IPA dan 20 orang siswa/siswi kelas XI IPS SMA Leppesa di Kecamatan Cililin, Kabupaten Bandung Barat. Namun karena bentrok dengan jadwal kegiatan rutin di sekolah, pihak sekolah hanya melibatkan siswa/siswi kelas XI IPA 2 dan siswa/siswi kelas XI IPS 2. Berdasarkan data absensi diketahui jumlah siswa/siswi SMA Leppesa di Kecamatan Cililin, Kabupaten Bandung Barat yang mengikuti kegiatan “Pelatihan Kewirausahaan” ini ada sekitar 35 orang dari kelas XI IPA 2 dan 2 orang dari kelas XI IPS 2. Totalnya 37 siswa/siswi.

4. LOKASI PELAKSANAAN

Kegiatan “Pelatihan Kewirausahaan” bagi siswa/siswi SMA Leppesa dilaksanakan di ruang kelas SMA Leppesa kelas XI IPA 2, Kecamatan Cililin, Kabupaten Bandung Barat.

5. WAKTU PELAKSANAAN

Waktu pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

Hari/Tanggal : Rabu/9 Mei 2018

Pukul : 09.00 WIB sampai dengan 13.00 WIB

6. DOSEN PELAKSANA

Kegiatan “Pelatihan Kewirausahaan” bagi siswa/siswi SMA Leppesa, Kecamatan Cililin, Kabupaten Bandung Barat ini dilaksanakan oleh dosen-dosen di Jurusan Teknik Industri Institut Teknologi Nasional. Setiap dosen memiliki peran masing-masing seperti tercantum pada Tabel 1.

Tabel 1. Nama dosen beserta perannya dalam kegiatan “Pelatihan Kewirausahaan” bagi siswa/siswi SMA Leppesa, Kecamatan Cililin, Kab. Bandung Barat.

Nama dosen	Tugas
Hendang Setyo Rukmi, ST., MT.	Koordinator Kegiatan. Koordinasi dengan pihak SMA Leppesa Cililin Bandung dan dosen pelaksana kegiatan PKM, persiapan dan monitoring kegiatan, serta membuat proposal dan laporan kegiatan PKM. Menyusun Modul 1 Pengertian dan Pentingnya Kewirausahaan.
Ir. Lisye Fitria, MT.	Menyusun Modul 2 Karakter Wirausaha
Ir. Yanti Heliandy, MT.	Menyusun Modul 3 Proses Kewirausahaan
Hendro Prassetyo, ST., MT.	Menyusun Modul 4 Membangun Motivasi Sukses
Sugih Arijanto, ST., MM.	Menyusun Modul 5 Berfikir Kreatif dan Bertindak Inovatif
Asterina Febrianti, ST., MT.	Menyusun Modul 6 Identifikasi Peluang Usaha Menyampaikan materi Modul 6
Ratna Puspitaningsih, ST., MT.	Modul 7 Strategi Pemasaran Menyampaikan materi Modul 7
Arie Desrianty, ST., MT.	Editor Modul 1, 2, dan 3 Kewirausahaan Menyampaikan materi Modul 1
Lauditta Irianti, ST., MT.	Editor Modul 4 dan 5 Kewirausahaan Menyampaikan materi Modul 2 dan Modul 3
Ir. Ambar Harsono, MT.	Reviewer Modul 1, 2, 3, dan 4 Kewirausahaan
Ir. Emsosfi Zaini, MT.	Reviewer Modul 5, 6, dan 7 Kewirausahaan
Intan Rahmatillah, ST., MT.	Editor Modul 6 dan 7 Kewirausahaan Menyampaikan materi Modul 4 dan Modul 5

7. ANGGARAN BIAYA

Biaya Kegiatan “Pelatihan Kewirausahaan” bagi siswa/siswi SMA Leppesa, Kecamatan Cililin, Kabupaten Bandung Barat selengkapnya dapat diilah pada Tabel 2 dan Tabel 3.

Tabel 2. Rekapitulasi Penerimaan dan Pengeluaran Kegiatan “Pelatihan Kewirausahaan” bagi siswa/siswi SMA Leppesa, Kecamatan Cililin, Kabupaten Bandung Barat.

Keterangan	Total (Rp)
Jumlah yang diterima	1.265.000
Pengeluaran	1.265.000
Saldo	0

Tabel 3. Rincian Pengeluaran Kegiatan “Pelatihan Kewirausahaan” bagi siswa/siswi SMA Leppesa, Kecamatan Cililin, Kabupaten Bandung Barat.

No.	Item	Total Biaya (Rp)
1.	Transportasi	800.000
2.	Snack	120.000
3.	Makan siang	300.000
4.	Hadiah games	45.000
Total		1.265.000

Demikianlah laporan pertanggungjawaban kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Jurusan Teknik Industri berupa kegiatan “Pelatihan Kewirausahaan” bagi siswa/siswi SMA Leppesa, Kecamatan Cililin, Kabupaten Bandung Barat.

Bandung, 9 Juli 2018

Penanggung Jawab

Mengetahui :
Ketua Jurusan Teknik Industri

Hendang Setyo Rukmi, ST., MT.

Arie Desrianty, ST., MT.

LAMPIRAN 1

**BERITA ACARA DAN DAFTAR HADIR PESERTA
“PELATIHAN KEWIRASAHAAN”
BAGI SISWA/SISWI SMA LEPPESA,
KECAMATAN CILILIN,
KABUPATEN BANDUNG BARAT”.**

LAMPIRAN 2

**FOTO-FOTO KEGIATAN
“PELATIHAN KEWIRASAHAAN”
BAGI SISWA/SISWI SMA LEPPESA,
KECAMATAN CILILIN,
KABUPATEN BANDUNG BARAT”.**



Ratna Puspitaningsih, ST., MT. sedang memberikan materi mengenai Strategi Pemasaran (Modul 7) pada Pelatihan Kewirausahaan kepada siswa/siswi kelas XII IPA2 dan IPS 2 SMA Leppesa Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat.



Arie Desrianty, ST., MT. sedang memberikan materi mengenai Pengertian dan Pentingnya Kewirausahaan (Modul 1) pada Pelatihan Kewirausahaan kepada siswa/siswi kelas XII IPA2 dan IPS 2 SMA Leppesa Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat.



Intan Rahmatillah, ST., MT. sedang memberikan materi mengenai Membangun Motivasi Sukses (Modul 4) dan Berfikir Kreatif dan Bertindak Inovatif (Modul 5) pada Pelatihan Kewirausahaan kepada siswa/siswi kelas XII IPA2 dan IPS 2 SMA Leppesa Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat.



Asterina Febrianti, ST., MT. sedang memberikan materi mengenai Identifikasi Peluang Usaha (Modul 6) pada Pelatihan Kewirausahaan kepada siswa/siswi kelas XII IPA2 dan IPS 2 SMA Leppesa Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat.



Lauditta Irianti, ST., MT. sedang memberikan materi mengenai Karakter Wirausaha (Modul 2) dan Proses Kewirausahaan (Modul 3) pada Pelatihan Kewirausahaan kepada siswa/siswi kelas XII IPA2 dan IPS 2 SMA Leppesa Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat.



Ir. Ambar Harsono, MT., Ratna Puspitaningsih, ST., MBA, Lauditta Irianti, ST., MT. Asterina Febrianti, ST., MT., dan Hendang Setyo Rukmi, MT., berfoto setelah memberikan materi pada Pelatihan Kewirausahaan kepada siswa/siswi kelas XII IPA2 dan siswa/siswi kelas XII IPS 2 SMA Leppesa Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat.



Tim dosen dari Jurusan Teknik Industri Institut Teknologi Nasional (Arief Irfan Syah, ST., MM., Ir. Abu Bakar, MM., Cahyadi Nugraha, ST., MT., Sugih Arijanto, ST., MM., Ir. Caecilia Sri Wahyuning, MT., Ir. Ambar Harsono, MT., Dr. Arif Imran, S. Si., MT., Hendang Setyo Rukmi, ST., MT., Fadillah Ramadhan, ST., MT., Sri Suci Yuniar, ST., MT., Arie Desrianty, ST., MT., Rispianda, M.Phil, ST., MT., Gita Permata L., ST., MT., Handi Koswara, SSi., MT., Intan Rahmatilah, ST., MT., Ir. Hari Adianto, MT., Ratna Puspitaningsih, ST., MBA, Lauditta Irianti, ST., MT. Asterina Febrianti, ST., MT., berfoto dengan Kepala Sekolah SMA Leppesa dan siswa/siswi SMA Leppesa setelah melakukan kegiatan Pelatihan Kewirausahaan kepada siswa/siswi kelas XII IPA2 dan siswa/siswi kelas XII IPS 2 SMA Leppesa Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat.



LAMPIRAN 3

**MODUL KEGIATAN
“PELATIHAN KEWIRASAHAAN”
BAGI SISWA/SISWI SMA LEPPESA,
KECAMATAN CILILIN,
KABUPATEN BANDUNG BARAT”.**